

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMASI PADA SISWA
KELAS VII2 DI SMP NEGERI 1 PAMPANGAN**

Skripsi oleh

D A R I A

Nomor Induk Mahasiswa 56081002030

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2011**

371.6207

Dar
P
2011.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMASI PADA SISWA
KELAS VII2 DI SMP NEGERI 1 PAMPANGAN**



Skripsi oleh

D A R I A

Nomor Induk Mahasiswa 56081002030

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2011**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS INFORMASI PADA SISWA
KELAS VII2 DI SMP NEGERI 1 PAMPANGAN**

Skripsi oleh

D A R I A

Nomor Induk Mahasiswa 56081002030

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui,

Pembimbing I,



**Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
NIP 198010012002122001**

Pembimbing II,



**Drs. Ansori, M.Si
NIP 196609191994031002**

Disyahkan,

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya,**



**Dr. Rita Inderawati, M.Pd.
NIP 196704261991032002**

Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Berbasis Informasi Pada Siswa Kelas VII2 di SMP Negeri 1 Pampangan

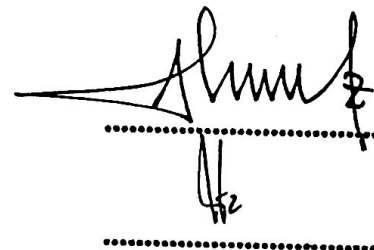
Telah diujikan dan lulus pada

Hari : Sabtu

Tanggal : 22-10-2011

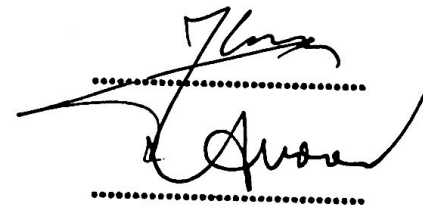
TIM PENGUJI

1. **K e t u a** : Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
2. **Sekretaris** : Drs. Ansori, M.Si.
3. **Anggota** : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
4. **Anggota** : Drs. Ali Masri, M.Pd.
5. **Anggota** : Dra. Sri Utami, M.Hum.



.....

.....



.....

.....



.....

Palembang, Oktober 2011
Diketahui oleh,
Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia dan Daerah
Ketua,



Drs. Ansori, M.Si.
NIP. 196609191994031002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Menulis Narasi.....	7
2.2 Menulis Karangan Narasi	7
2.3 Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi	8
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
3.2 Metode Penelitian.....	14
3.3 Subjek Penelitian	15
3.4 Siklus Penelitian.....	15

3.5	Teknik Pengumpulan Data	18
3.6	Teknik Analisis Data	18

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	22
4.1.1	Deskripsi Data Awal.....	22
4.1.2	Deskripsi Penelitian Siklus I.....	23
4.1.3	Deskripsi Penelitian Siklus II	26
4.1.4	Deskripsi Penelitian Siklus III.....	31
4.2	Analisis Data.....	33
4.2.1	Analisis Hasil Siklus I	33
4.2.2	Analisis Hasil Siklus II	36
4.2.3	Analisis Hasil Siklus III.....	38

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan.....	46
5.2	Saran	46

DAFTAR PUSTAKA	47
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Penilaian Tugas Menulis dengan Pembobotan Masing-Masing Unsur.....	19
Tabel 2. Parameter Penelitian.....	20
Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Karangan Narasi Siswa (Siklus I).....	34
Tabel 4 Persentase Ketuntasan Menulis Karangan Narasi (Siklus I)	35
Tabel 5 Rekapitulasi Nilai Karangan Narasi Siswa (Siklus II)	36
Tabel 6 Persentase Ketuntasn Menulis Karangan Narasi (Siklus II).....	37
Tabel 7 Rekapitulasi Nilai Karangan Narasi Siswa (Siklus III).....	38
Tabel 8 Persentase Ketuntasan Menulis Karangan Narasi (Siklus III).....	40
Tabel 9 Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siswa per Siklus.....	41
Tabel 10 Perbandingan Nilai Tertinggi dan Terendah Siklus I, II, III	42
Tabel 11 Persentase (%) Aktivitas Belajar Siswa.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pengembangan Model Pemrosesan Informasi	11
Gambar 2. Model Penelitian Tindakan Kelas	14
Gambar 3. Contoh Media Gambar Kegiatan Siswa dalam Perkemahan	28
Gambar 4. Grafik Perkembangan Unsur Penilaian Karangan Narasi	42

Kupersembahkan karyaku ini untuk;

- *Ayahanda H. Idris Bahusin dan Ibu Hj. Yulia Awaluddin yang senantiasa mendoakanku,*
- *Suamiku tercinta, Hasbul M. Foyib, S.H. yang selalu mendukung perjuanganku,*
- *Anak yang tersayang Mutia Maharani*
- *Saudara-saudaraku dan Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat dan mengharapkan keberhasilanku, dan*
- *SMP Negeri 1 Pampangan, dan*
- *Almamaterku.*

MOTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-Mulah hendaknya kamu berharap."

(Q.S. Al-In Syirah: 6—8)

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala puji bagi-Mu, Allah Swt. Sang Maha Pencipta atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga memberikan kemudahan, kelancaran, dan kemurahan-Nya dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran Berbasis Informasi pada Siswa Kelas VII2 di SMP Negeri 1 Pempangan,” serta Nabi Muhammad SAW. sebagai utusan-Nya dan panutan umat-Nya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini tidak akan rampung tanpa dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini, secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd. sebagai Pembimbing I dan Drs. Ansori, M.Si. sebagai Pembimbing II, yang banyak membuka wawasan keilmuan penulis, yang secara kritis dan penuh kearifan telah memberikan masukan-masukan yang sangat berharga selama dalam penyusunan skripsi.

Selanjutnya, terima kasih ini kepada Pimpinan Universitas Sriwijaya Palembang dan FKIP Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah serta staf yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari almamater lembaga besar ini serta memberikan pelayanan administrasi dengan baik. Beliau adalah yang penulis hormati

- 1) Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.
- 2) Dr. Rita Inderawati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

- 3) Drs. Ansori, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyusunan skripsi.
- 4) Segenap dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
- 5) Zulkarnain TZ, S.Pd. sebagai kepala SMP Negeri 1 Pampangan beserta stafnya.

Akhirnya, penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan dalam penulisan ini dan dengan segala kelebihan dan kekurangannya kiranya tidak mengurangi manfaatnya sebagai sumbangsih bagi mereka yang ingin memenuhi hasrat ingin tahu.

Palembang, Juni 2011
Penulis,

D A R I A

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengetahui apakah melalui model pembelajaran berbasis informasi keterampilan menulis narasi pada siswa kelas VII2 di SMP Negeri 1 Pampangan dapat meningkat. Penelitian dilakukan selama Februari s.d. Mei 2011, menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*class action research*) dalam tiga siklus. Subjek penelitian berjumlah 34 orang. Pengumpulan data menggunakan instrumen tes kemampuan menulis narasi serta instrumen nontes berupa observasi. Teknik kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil tes menulis dibandingkan dengan persentase ketuntasan minimal KKM, sedangkan teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data observasi. Data observasi dianalisis untuk mendeskripsikan aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa model pembelajaran berbasis informasi mampu meningkatkan keterampilan siswa kelas VII2 SMP Negeri 1 Pampangan menulis narasi. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 61,79, siklus II sebesar 66,15, dan siklus III sebesar 76,03. Model ini juga mampu meningkatkan aktivitas belajar sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan semangat belajar, perhatian, komunikasi, kerjasama, aktivitas belajar individu maupun kelompok, tanggung jawab, dan kedisiplinan siswa sejak awal hingga akhir pembelajaran.

Skripsi mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama / NIM : D A R I A / 56081002030

Pembimbing I : Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II : Drs. Ansori, M.Si.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	48
2. Rekapitulasi Nilai Karangan Narasi Siswa (Tes Awal)	57
3. Rekapitulasi Nilai Karangan Narasi Siswa (Siklus I)	58
4. Rekapitulasi Nilai Karangan Narasi Siswa (Siklus II).....	59
5. Rekapitulasi Nilai Karangan Narasi Siswa (Siklus III)	60
6. Observasi dalam Pembelajaran Berbasis Informasi.....	61
7. Dokumentasi (Foto-foto Kegiatan)	62
8. Usul Judul Skripsi	66
9. Persetujuan Rencana Penelitian	67
10. Surat Keputusan Ketua Jurusan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa	68
11. Surat Keputusan Kepala SMP Negeri 1 Pampangan tentang Izin Belajar.....	69
12. Surat Program Ekstensi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir perihal Mohon bantuan untuk melaksanakan penelitian.....	70
13. Surat Persetujuan Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir perihal Izin Penelitian.	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diresmikan tahun 2006, pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP ditekankan pada empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui pembelajaran menulis di sekolah diharapkan siswa mampu membuat tulisan dengan baik. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, maka penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan, praktik yang banyak, dan teratur (Tarigan, 2008:4). Menulis merupakan sebuah keterampilan berbahasa terpadu, yang ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan.

Sekurang- kurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam pembuatan menulis, di antaranya: (1) penguasaan bahasa tulis, yang akan berfungsi sebagai media tulisan, meliputi: kosakata, struktur kalimat, paragraf, ejaan, pragmatik, dan sebagainya; (2) penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis; dan (3) penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, makalah, dan sebagainya (Umar, 2004:15).

Selanjutnya dikemukakan bahwa seorang siswa tidak akan mungkin terampil menulis kalau hanya menguasai satu atau dua komponen di antara ketiga komponen tersebut. Betapa banyak siswa yang menguasai bahasa Indonesia secara tertulis, tetapi tidak dapat menghasilkan tulisan karena tidak mengetahui apa yang akan ditulis dan bagaimana menuliskannya (Umar, 2004:16).

Jenis karangan dapat dikategorikan menjadi lima, yaitu argumentasi, deskripsi, persuasi, eksposisi, dan narasi. Dari kelima jenis karangan itu, hanya

karangan narasi yang diberikan pada siswa kelas VII berdasarkan silabus dalam KTSP tahun 2006 yaitu ada tiga kompetensi dasar.

Menulis narasi adalah menulis kronologi, artinya sangat memperhatikan dimana cerita itu terjadi dan kapan kejadian itu terjadi. Menurut Drajati (2007:6), ada empat hal penting dalam penulisan narasi yaitu latar belakang, masalah, puncak masalah, dan penyelesaian. Latar belakang adalah hal-hal yang mendasari penulisan narasi yaitu karakter, tempat, dan waktu. Latar belakang ini akan memudahkan pembaca dalam mengikuti alur cerita. Kemudian terdapat masalah yang akan diselesaikan di akhir cerita. Masalah ini akan memuncak dan penuh dengan kejadian-kejadian yang tidak terduga. Puncak masalah ini kemudian diikuti oleh penyelesaian masalah.

Di dalam karangan narasi disertakan hal-hal yang detail, baik karakter, tempat, dan waktu kejadian. Selain ketiga hal tersebut, pola bahasa sebaiknya juga diperhatikan. Kalimat langsung dan tidak langsung (*reported speech*) sering digunakan dalam penulisan narasi ini (Drajati, 2007:7). Dengan pola ini, pembaca akan dibawa penulis seolah-olah berada dalam cerita itu. Selain itu, kata penghubung banyak digunakan dalam menulis narasi untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi. Kata penghubung yang sering digunakan misalnya *kemudian*, *bahkan*, atau *selanjutnya*. Kata-kata ini digunakan untuk memberikan tanda tentang kronologi cerita.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas VII₂ SMP Negeri 1 Pampangan yang dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 diketahui bahwa keterampilan menulis siswa rendah. Ketika siswa hanya diberi tugas menulis secara individu ternyata belum menghasilkan gagasan yang berkualitas. Isi tulisan mereka belum mengarah pada topik yang dibicarakan. Kalimatnya tidak baku dan tidak efektif. Misalnya:

1) Tidak baku

Bukumu ada di saya.

Seharusnya *Bukumu ada pada saya.*

pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, jadi siswa lebih proaktif untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan daripada hasil. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan komunikasi pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa.

Strategi pembelajaran model pemrosesan informasi merupakan strategi yang mengorganisasi isi pembelajaran. Dukungan teori belajar yang bersumber pada psikologi kognitif, yang pada akhirnya juga melahirkan model pembelajaran kognitif, tampak begitu jelas. Psikologi kognitif menjadi pijakan teoretis dari teori informasi. Dua bidang yang mendukung kesahihan teori ini, yaitu (1) teori tentang struktur representasi kognitif, dan (2) proses ingatan (*memory*), yakni mekanisme penyandian, penyimpanan, dan pengungkapan kembali apa yang telah disampaikan, dan pengungkapan kembali apa yang telah disimpan dalam ingatan (Uno, 2008:142).

Penelitian mengenai pembelajaran berbasis informasi pernah dilakukan oleh Yesi Oktaria (2009) dengan judul "Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Mencari Informasi dalam Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Prabumulih." Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Sekretaris 1 dan X Sekretaris 2 SMK PGRI 2 Prabumulih tahun pelajaran 2008/2009. Hasil penelitian Yesi Oktaria disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis mencari informasi lebih efektif dalam menulis karangan argumentasi pada siswa SMK PGRI 2 Prabumulih.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian terdahulu jenis penelitiannya eksperimen yang mengujikan keefektifan model pembelajaran berbasis mencari informasi dengan materi yang diuji adalah karangan argumentasi. Subjek penelitian adalah siswa SMK. Pada penelitian ini jenisnya adalah penelitian tindakan kelas, materi yang diuji adalah karangan narasi, dan subjek penelitian adalah

2) Kerancuan

Di sekolahku mengadakan pesta.

Seharunya Sekolahku mengadakan pesta.

3) Kemubaziran

Kami semua sudah hadir.

Seharusnya Kami sudah hadir.

Dilihat dari ejaan pun masih banyak yang keliru. Misalnya awal kalimat yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital ternyata dituliskannya dengan huruf kecil. Contoh: *sekolah kami ada di desa pampangan*. Kata /sekolah/ seharusnya ditulis dengan 'Sekolah' dan /pampangan/ seharusnya 'Pampangan', karena merupakan nama desa. Struktur kalimat ini pun keliru, yang seharusnya *Sekolah kami terletak di Desa Pampangan*.

Contoh di atas merupakan bagian kecil dari hasil tulisan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah. Oleh karena itu, perlu dicari solusi yang tepat agar keterampilan menulis siswa meningkat.

Selama ini guru telah berupaya mengatasi rendahnya keterampilan menulis siswa. Kegiatan yang dilakukan guru yaitu selalui menekankan pemakaian huruf kapital pada setiap tulisan. Kemudian guru memberikan kerangka karangan agar lebih mempermudah siswa untuk mengembangkan karangan. Namun, kegiatan penugasan dan latihan yang diberi guru ini belum efektif hasilnya. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk mengubah metode pembelajaran tersebut dengan model pembelajaran lain. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dipilih adalah model pembelajaran pemrosesan informasi.

Menurut Zeni (2008:1), model pembelajaran pemrosesan informasi merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Siswa diberi kesempatan dan kebebasan untuk mencari informasi sebagai sumber belajar. Dengan konsep itu, hasil

siswa SMP.

Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama materi keterampilan menulis dan model yang digunakan sama dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan model pembelajaran berbasis informasi.

Diilhami dari hasil penelitian terdahulu dan berdasarkan fakta di lapangan, peneliti ingin mencari solusi untuk mengatasi mengatasi permasalahan yang terjadi yaitu rendahnya keterampilan menulis narasi siswa. Penelitian kali ini akan dilakukan terhadap keterampilan menulis karangan yang ditinjau dari struktur karangan narasi sebagaimana dikemukakan Keraf (2007:147—154) yaitu terdiri atas alur (plot) bagian pendahuluan, perkembangan, dan penutup. Untuk itu, dalam penelitian ini diteliti keterampilan siswa menulis karangan narasi yang dianalisis dari isi yang relevan, sistematika karangan, dan kaidah ejaan bahasa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan melakukan penelitian guna meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran Berbasis Informasi pada Siswa Kelas VII₂ di SMP Negeri 1 Pampangan.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah dalam penelitian ini dirumuskan yaitu apakah melalui model pembelajaran berbasis informasi keterampilan menulis narasi pada Siswa Kelas VII₂ di SMP Negeri 1 Pampangan dapat meningkat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah melalui model pembelajaran berbasis informasi keterampilan menulis narasi pada Siswa Kelas VII₂ di SMP Negeri 1 Pampangan dapat meningkat.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini ditinjau secara teoretis dan praktis.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan pembelajaran menulis khususnya pada aspek keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis informasi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, agar dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui model pembelajaran pemrosesan informasi (*information processing models*).
- 2) Bagi siswa, agar terlatih dan terampil dalam menulis.
- 3) Bagi sekolah, agar dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2000. *Petunjuk Penilaian untuk Guru*. Jakarta.
- Depdiknas. 2006. *Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, M. Soenardi. 2008. *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Drajati, Nur Arifah. 2007. "Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi dalam Bahasa Inggris melalui Media Gambar Berseri." *Article Navigation*. <http://www.kursus-inggris.com>. Diakses 12 Agustus 2010.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mafune, P. 2005. "Teaching and Learning Models, A Reflection The Work of Bruce Joyce, Bev Showes", <http://haqar.up.ac.za/catts/learning/cooplmb3a.html>. Diakses tanggal 2 Desember 2009.
- Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian uaiam Pengajaran Bahaa dan Sastra Indonesia*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Oktaria, Yesi. 2009. "Efektivitas Model Pembelajaran Berbasis Mencari Informasi dalam Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMK PGRI 2 Prabumulih" Skripsi tidak dipublikasikan. Palembang: Universitas PGRI.
- Rahman dan Sudaryat, Y. 2009. "Model-Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra". Laporan Penelitian JPBD FPBS UPI: tidak diterbitkan.
- Rusyana, Y. 1984. *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung: C.V. Diponegoro.

- Sagala, H. Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slamet, Y. 2008. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS.
- Slavin, Robert E. 2000. *Educational Psychology: Theory and practice*. Sixth Edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Edisi 19. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suhendar dan Supinah. 1993. *Sejarah dan Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Pionir Jaya.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Umar, Samadhy. 2004. *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar dengan Pendekatan Proses Menulis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Uno, Hamzah B.. 2008. *Model Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zaini. 2005. *Pembelajaran Berbasis Informasi*. Surakarta: UMS.
- Zeni, Ahmad. 2008. "Beban Guru Tidak Berat". www.wordpress.com. Diakses pada tanggal 2 Agustus 2010.